

# SAINSTEK

Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Teknologi, dan Terapan

Pengembangan Formulasi dan Karakterisasi Serbuk Ikan Gabus dalam Bentuk Sediaan Oral *Double Emulsion*  
**Robert Tungadi**

Pengaruh Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Gorontalo  
**Sunarto Kadir., Wican T. Laudiu**

Komoditas Perikanan Unggulan Sebagai Acuan Penentuan Kawasan Agroindustri di Kabupaten Pohuwato Gorontalo  
**Irwan Wunarlan**

Pembuatan Arang Aktif dari Ampas Biji Nyamplung dan Uji Adsorpsi Terhadap Logam Tembaga (Cu)  
**M. Rusdiyadi Nurdin., Ishak Isa., Hendri Iyabu**

Keanekaragaman Jenis Liana dan Lichen di Dataran Rendah Suaka Margasatwa Nantu  
**Marini Susanti Hamidun., Serlin Iji., Dina Astuti Lawira**

Analisis Kadar Senyawa Flavonoid Ekstrak Metanol Daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) Dengan Metode Spektrofotometri Uv-Vis  
**Moh. Adam Mustapa**

Pemberdayaan Perempuan Pesisir Kwandang Dengan Plirt (Pangan Lokal Industri Rumah Tangga) Berbasis Diversifikasi Olahan Buah Mangrove  
**Dewi Wahyuni Baderan<sup>1</sup>., Sukirman Rahim<sup>2</sup>., Marini Susanti Hamidun<sup>1</sup>**

Karakterisasi Biodiesel Dari Biji Nyamplung (*Calophyllum Inophyllum* Linn) Sebagai Bahan Bakar Alternatif  
**Ayu Putri Karmila., Ishak Isa., Erni Mohamad**

Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Minyak Kelapa di Kecamatan Bonepantai  
**Yayu Isyana D Pongoliu., Endi Rahman**

Potensi Tanaman Kangkung Air (*Ipomoea Aquatica* forks) Sebagai Bioabsorpsi Logam Merkuri (Hg)  
**Misna Abdullah., Ishak Isa., Erni Mohamad**

Bioabsorpsi Logam Berat Timbal (Pb) Oleh Tumbuhan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Dengan Waktu Kontak Yang Berbeda  
**Nofal Mustamin<sup>1</sup>., Novri Youla Kandowanko<sup>2</sup>., Dewi K.Baderan<sup>3</sup>**

# **JURNAL SAINSTEK**

ISSN 1907-1973

Volume 8, Nomor 3, November 2015

Jurnal Sainstek adalah wadah informasi bidang MIPA, Teknik, Ilmu-ilmu Pertanian dan sains terapan berupa hasil penelitian, studi kepustakaan maupun tulisan ilmiah terkait. Terbit pertama kali tahun 2006, terbit tiga kali setahun pada bulan Maret, Juli, dan November, mulai volume 6 dalam satu volume ada enam nomor dengan disain sampul baru.

**Ketua Penyunting**  
**Ishak Isa**

**Wakil Ketu Penyunting**  
**M. Yusuf**

**Penyunting Pelaksana**  
**Lukman AR Laliyo**  
**Mohammad Yahya**  
**Robert Tungkagi**  
**Novri Y Kandowangko**  
**Abdul Djabar Mohidin**  
**Hidayat Koniyo**  
**Mohamad Lihawa**

**Pelaksana Tata Usaha**  
**Zumriaty Mohamad**  
**Herman Arsyad**  
**Maya N Dama**  
**Halid Luneto**  
**Agustin Mohi**  
**Cindra Zakaria**

---

Alamat Redaksi/Penerbit: Gedung Fakultas MIPA Jl. Jend. Sudirman 6 Kota Gorontalo. Telepon 0435-827213

**JURNAL SAINSTEK** diterbitkan oleh Universitas Negeri Gorontalo

## DAFTAR ISI

Pengembangan Formulasi dan Karakterisasi Serbuk Ikan Gabus dalam Bentuk Sediaan Oral <i>Double Emulsion</i> <b>Robert Tungadi</b> .....	214-229
Pengaruh Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Gorontalo <b>Sunarto Kadir., Wican T. Laudiu</b> .....	230-237
Komoditas Perikanan Unggulan Sebagai Acuan Penentuan Kawasan Agroindustri di Kabupaten Pohuwato Gorontalo <b>Irwan Wunarlan</b> .....	238-248
Pembuatan Arang Aktif dari Ampas Biji Nyamplung dan Uji Adsorpsi Terhadap Logam Tembaga (Cu) <b>M. Rusdiyadi Nurdin., Ishak Isa., Hendri Iyabu</b> .....	249-256
Keanekaragaman Jenis Liana dan Lichen di Dataran Rendah Suaka Margasatwa Nantu <b>Marini Susanti Hamidun., Serlin Iji., Dina Astuti Lawira</b> .....	257-267
Analisis Kadar Senyawa Flavonoid Ekstrak Metanol Daun Lamtoro ( <i>Leucaena Leucocephala</i> ) Dengan Metode Spektrofotometri Uv-Vis <b>Moh. Adam Mustapa</b> .....	268-278
Pemberdayaan Perempuan Pesisir Kwandang Dengan Plirt (Pangan Lokal Industri Rumah Tangga) Berbasis Diversifikasi Olahan Buah Mangrove <b>Dewi Wahyuni Baderan<sup>1</sup>., Sukirman Rahim<sup>2</sup>., Marini Susanti Hamidun<sup>1</sup></b> ....	279-285
Karakterisasi Biodiesel Dari Biji Nyamplung ( <i>Calophyllum Inophyllum Linn</i> ) Sebagai Bahan Bakar Alternatif <b>Ayu Putri Karmila., Ishak Isa., Erni Mohamad</b> .....	286-299
Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Minyak Kelapa di Kecamatan Bonepantai <b>Yayu Isyana D Pongoliu., Endi Rahman</b> .....	300-307
Potensi Tanaman Kangkung Air ( <i>Ipomoea Aquatica</i> forks) Sebagai Bioabsorpsi Logam Merkuri (Hg) <b>Misna Abdullah., Ishak Isa., Erni Mohamad</b> .....	308-316
Bioabsorpsi Logam Berat Timbal (Pb) Oleh Tumbuhan Eceng Gondok ( <i>Eichhornia crassipes</i> ) Dengan Waktu Kontak Yang Berbeda <b>Nofal Mustamin<sup>1</sup>, Novri Youla Kandowangko<sup>2</sup>, Dewi K.Baderan<sup>3</sup></b> .....	317-324

# PENGARUH STATUS GIZI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KABUPATEN GORONTALO

Sunarto Kadir., Wican T. Laudiu

Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Olahraga dan Kesehatan  
Universitas Negeri Gorontalo  
email, [sunarto.kadir@yahoo.co.id](mailto:sunarto.kadir@yahoo.co.id)

**ABSTRAK:** Status gizi yang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Gizi dikatakan baik apabila terdapat keseimbangan dan keserasian antara pertumbuhan fisik dan perkembangan mental. Perkembangan dan pertumbuhan otak menentukan bagaimana tingkat kecerdasan manusia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah status gizi berpengaruh terhadap prestasi belajar anak sekolah dasar di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo? Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh status gizi terhadap prestasi belajar di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain cross-sectional. Pemilihan sampel menggunakan cara purposive sampling dengan kriteria anak sekolah dasar kelas IV, V, dan kelas VI yang dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak ada cacat. Hasil penelitian berdasarkan uji korelasi spearman rank dengan ( $\alpha=0,05$ ), terdapat pengaruh tingkat konsumsi energi dengan prestasi belajar dimana  $r:0,578$  dengan ( $p=0,001$ ), jadi  $p\text{-value}=0,001 < \alpha=0,05$ , terdapat pengaruh tingkat konsumsi protein dengan prestasi belajar  $r:0,851$  dengan ( $p=0,000$ ),  $p\text{-value}=0,000 < \alpha=0,05$ , terdapat pengaruh status gizi dengan prestasi belajar  $r:0,587$  dengan ( $p=0,001$ ),  $p\text{-value}=0,001 < \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tingkat konsumsi energy, protein dan status gizi dengan prestasi belajar, maka peneliti menyarankan agar dilaksanakan program perbaikan gizi anak sekolah melalui program UKS perlu ditingkatkan agar konsumsi energi, protein dan status gizi dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

**Kata Kunci:** Energi, Protein, Status Gizi, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Kondisi gizi dunia menunjukkan dua kondisi yang ekstrem. Mulai dari kelaparan sampai pola makan yang mengikuti gaya hidup yaitu rendah serat dan tinggi kalori, serta kondisi kurus dan pendek sampai kegemukan. "Hal ini sama juga terjadi di Indonesia. Sebagian besar bangsa Indonesia masih menderita kekurangan gizi terutama pada ibu, bayi dan anak-anak secara bersamaan timbul masalah gizi lain yaitu gizi lebih yang berdampak pada obesitas" (Mustika, 2012)

Anak usia sekolah merupakan investasi yang sangat berharga bagi bangsa, karena merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu memperbaiki keadaan dimasa yang akan datang. Anak sekolah berada pada masa pertumbuhan yang sangat cepat dan kegiatan fisik yang sangat aktif, oleh karena itu, keadaan gizi pada usia ini harus mendapatkan perhatian yang lebih dimana tingkat kesehatannya perlu dibina dan ditingkatkan. Salah satu upaya kesehatan

tersebut adalah dengan perbaikan gizi anak sekolah dasar. Masalah gizi terutama gizi kurang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah.

Rendahnya status gizi jelas berdampak pada kualitas sumber daya manusia dimana kurangnya perhatian dari pemerintah dalam perbaikan gizi anak sekolah dasar, khususnya anak sekolah dasar di SDN 04 Mootilango, maka dari itu perlu perhatian khusus pada status gizi pada anak sekolah dasar. Dimana status gizi merupakan faktor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap prestasi seseorang. Berikut ini hasil rata-rata dari prestasi belajar siswa di SDN 04 Mootilango dengan KKM rata-rata yaitu 68,4. Dan untuk nilai rata-rata kelas IV yaitu 66,6, untuk kelas V nilai rata-ratanya 66,6, dan untuk kelas VI nilai rata-ratanya 67,8. Prestasi belajar siswa bukan semata-mata karena kecerdasan siswa saja tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut. "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis, dimana status gizi termasuk faktor fisiologis tersebut, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar" (Syah, 2010).

Dengan rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh rendahnya status gizi dan kurangnya asupan gizi dalam tubuh. Yang berpengaruh dalam proses belajar sehingga dapat menurunkan konsentrasi seseorang dalam proses belajar. Karena anak yang kurang gizi mudah mengantuk dan kurang bergairah yang dapat mengganggu proses belajar di sekolah dan menurunkan prestasi belajarnya, daya pikir anak juga berkurang karena pertumbuhan otak tidak optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status gizi terhadap prestasi belajar di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Mootilango Desa Bintalahe Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo pada bulan Juni sampai November 2015. Metode penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Variabel dependent adalah prestasi belajar dan variabel independent adalah tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein dan status gizi.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SDN 04 Mootilango berjumlah 74 siswa, sampel dalam penelitian ini adalah siswa SDN 04 Mootilango kelas IV berjumlah 9 siswa, kelas V berjumlah 10 siswa, dan kelas VI berjumlah 10 siswa, jadi total 29 Siswa. Status gizi dinilai dengan antropometri IMT/U, tingkat konsumsi zat gizi diperoleh dari wawancara menggunakan *24 hour food recall* 24 jam selama tiga hari dan prestasi belajar siswa dari hasil belajar siswa ~~diukur~~ menggunakan test. Analisis data dilakukan menggunakan 2 cara yaitu analisis univariat

untuk melihat gambaran distribusi, sedangkan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan menggunakan Korelasi Spearman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Sebagian besar siswa yang menjadi sampel berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 17 orang (58,6%) dan laki-laki sebanyak 12 orang (41,4%). Berdasarkan umur sebagian besar sampel berada pada kelompok umur 10-12 tahun sebanyak 22 siswa (75,9%), kelompok umur 7-9 tahun sebanyak 5 siswa (17,3%), kelompok umur 13-15 sebanyak 2 siswa (6,8%).

#### 1. Data Univariat

##### a. Tingkat Konsumsi Energi

Tabel 3.1 Distribusi Siswa Berdasarkan Tingkat Konsumsi Energi di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo

Tingkat Kecukupan Energi	Jumlah	Persentase (%)
Baik	17	58,6
Kurang	12	41,4
Total	29	100,0

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat konsumsi energi pada siswa di kategorikan baik sebanyak 17 siswa (58,7%), sedangkan tingkat konsumsi energi kurang sebanyak 12 siswa (41,4%).

##### b. Tingkat Konsumsi Protein

Tabel 3.2 Distribusi Siswa Berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo

Tingkat Kecukupan Protein	Jumlah	Persentase (%)
Baik	19	65,5
Kurang	10	34,5
Total	29	100,0

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsumsi protein pada siswa dikategorikan baik sebanyak 19 siswa (65,5%), sedangkan tingkat konsumsi protein kurang sebanyak 10 siswa (34,5%).

### c. Status Gizi Pada Siswa

Tabel 3.3 Distribusi Siswa Berdasarkan Status Gizi di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo

Status Gizi	Jumlah	Persentase (%)
Normal	20	69,0
Tidak Normal	9	31,0
Total	29	100,0

Sumber: Data Primer, 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menjadi sampel di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo berstatus gizi normal yaitu sebanyak 20 siswa (69,0%), sedangkan siswa yang berstatus gizi kurus sebanyak 9 siswa (31,0%).

### d. Prestasi Belajar Siswa

Tabel 3.4 Distribusi Siswa Berdasarkan Prestasi Belajar di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo

Prestasi Belajar	Jumlah	Persentase (%)
Tuntas	21	72,4
Tidak Tuntas	8	27,6
Total	29	100,0

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa dikelas yang tuntas sebanyak 21 siswa (72,4%), sedangkan hasil prestasi belajar siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 (27,6%)

## 2. Data Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi spearman, Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, dan status gizi dengan prestasi belajar pada siswa SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo. Dari hasil analisis korelasi rank dengan menggunakan program SPSS didapatkan output sebagai berikut: Tabel 3.5 Pengaruh Antara konsumsi Energi dan Protein, Status Gizi dan Prestasi Belajar di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan output di atas maka dapat dijelaskan hal sebagai berikut:

- Pengaruh tingkat konsumsi energi dengan prestasi belajar siswa adalah 0.578 dengan tingkat signifikan 0.001.
- Pengaruh tingkat konsumsi protein dengan prestasi belajar siswa adalah 0.851 pada tingkat signifikan 0.000.

c. Pengaruh status gizi dengan prestasi belajar siswa adalah 0.587 pada tingkat signifikan 0.001

		Energi	Protein	Status Gizi	Prestasi Belajar
Spearman's rho Energi	Correlation Coefficient	1.000	.569 <sup>**</sup>	.344	.578 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.001	.067	.001
	N	29	29	29	29
Protein	Correlation Coefficient	.569 <sup>**</sup>	1.000	.611 <sup>**</sup>	.861 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	29	29	29	29
Status Gizi	Correlation Coefficient	.344	.611 <sup>**</sup>	1.000	.587 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.067	.000		.001
	N	29	29	29	29
Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	.578 <sup>**</sup>	.861 <sup>**</sup>	.587 <sup>**</sup>	1.000
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	
	N	29	29	29	29

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS

## 2. Pembahasan

### 1. Tingkat konsumsi energi dan protein siswa

Berdasarkan hasil penelitian dari 29 sampel yang diteliti terdapat 58,6% siswa yang % AKG energinya baik, dan 41,4% yang % AKG energinya kurang. Sedangkan dari 65,5% siswa yang % AKG proteinnya baik, dan 34,5% yang % AKG proteinnya kurang. Asupan energi dan protein diperoleh dari recall selama 3 hari berturut-turut kemudian dirata-rata untuk melihat asupan energi rata-rata perhari.

Berdasarkan hasil wawancara sampel dengan kategori baik dimana siswa sudah terbiasa sarapan pagi walaupun seadanya. Dimana sarapan pagi dapat membuat stamina anak tetap fit selama mengikuti kegiatan disekolah maupun kegiatan ekstra kurikuler (Khomsan, 2012). Sampel yang termasuk kategori kurang disebabkan karena jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi tidak sesuai kebutuhan makan dengan tidak teratur, dalam hal ini sebagian dari mereka menyatakan jarang makan pagi dan ada juga yang jarang makan malam bahkan kedua – satunya yaitu tidak makan, dengan jumlah konsumsi makanan yang kurang maka menyebabkan konsumsi makanan mereka yang kurang. Pada usia mereka zat – zat gizi yang dibutuhkan cukup tinggi. Energi didalam tubuh berfungsi untuk pertumbuhan, yaitu untuk sintesis senyawa – senyawa baru (Almatsier, 2010).



Selain itu sampel yang termasuk kategori kurang juga disebabkan karena kurangnya mengkonsumsi sumber protein yang bernilai tinggi. Sebagian besar sampel mengatakan apa yang mereka konsumsi tergantung apa yang ibu mereka olah. Selain itu mereka juga kurang mengkonsumsi daging, sebagian kecil mengonsumsi ikan, dan yang paling sering dikonsumsi hanya sayur-sayuran saja. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan ekonomi orang tua dalam menyediakan makanan. Sebagian besar pekerjaan orang tua siswa hanya bertani.

Protein diperlukan oleh tubuh untuk membangun sel - sel yang telah rusak, membentuk zat-zat pengatur seperti enzim dan hormon, membentuk zat anti energi dimana tiap gram protein menghasilkan sekitar 4,1 kalori, lauk hewani sebagai sumber protein maka akan digantikan dengan lauk nabati misalnya tahu dan telur ayam sebagai sumber protein sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi lainnya (Almatsier, 2010).

## 2. Status gizi

Berdasarkan hasil penelitian dari 29 siswa yang diteliti terdapat 69% siswa yang status gizinya normal, dan 31% siswa dengan status gizinya tidak normal, dengan pengukuran antropometri IMT/U. Dari hasil wawancara dengan sampel yang berkategori normal, dimana pola makan yang dilakukan selain makan siang, siswa juga sering makan sore. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi antara lain pola konsumsi makan, (Supariasa, 2012). Sedangkan sampel yang berkategori tidak normal, disebabkan karena tidak mau makan atau nafsu makannya rendah, serta makanan sesuai hidangan yang disajikan. Karena rata-rata siswa berasal dari keluarga yang kurang mampu. Status gizi rendah disebabkan oleh penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung salah satunya adalah konsumsi makanan yang kurang dan penyakit. Sedangkan penyebab tidak langsung yang dominan meliputi tingkat ekonomi yang kurang, produksi pangan kebersihan lingkungan dan fasilitas pelayanan kesehatan (Adriani dan wirjatmadi, 2012).

## 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah keberhasilan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah yang diberikan guru dalam bentuk nilai rata - rata rapor. Dari tabel 6 dapat dilihat prestasi belajar dari 29 sampel yang diteliti 72,4 % prestasi belajarnya tuntas dan 27,6 % yang prestasi belajarnya tidak tuntas. Dari hasil wawancara siswa yang prestasi belajarnya tidak tuntas, dimana mereka malas belajar di rumah dan waktunya selalu dihabiskan untuk bermain, serta kurangnya pengetahuan dari orang tua dalam membantu proses belajar di rumah. Dalam hal ini minat belajar yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan, dan motivasi dalam belajar yakni merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan

belajar, maka siswa tersebut sangat berpotensi mendapatkan prestasi belajar yang bagus” (Hardinsyah, 2007).

#### 4. Pengaruh tingkat konsumsi energi dengan prestasi belajar

Dari hasil uji korelasi spearman dengan  $r:0,578$ , dengan tingkat signifikan  $0,001$  ( $p<0,05$ ), terdapat Pengaruh antara tingkat konsumsi energi dengan prestasi belajar di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Diyah listiyorini (2011), yang menyatakan terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara konsumsi energi dan prestasi belajar dimana  $P= 0,037$ , artinya semakin tinggi tingkat konsumsi energi, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

#### 5. Pengaruh tingkat konsumsi protein dengan prestasi belajar

Dari hasil uji korelasi spearman dengan  $r:0,852$  dengan tingkat signifikan  $0,000$  ( $p<0,05$ ), dimana terdapat pengaruh antara asupan protein dengan prestasi belajar di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini sejalan dengan Hanun Wardoyo (2013) analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh asupan protein dengan daya konsentrasi pada siswa sekolah dasar. Dimana jika kecukupan protein kurang maka proses pengangkutan glukosa sebagai nutrisi otak akan terganggu yang menyebabkan otak mengalami kekurangan glukosa yang akan mempengaruhi daya konsentrasi.

#### 6. Pengaruh status gizi dengan prestasi belajar

Dari hasil uji korelasi spearman dengan  $r:0,587$  dengan tingkat signifikan  $0,001$  ( $p<0,05$ ), maka terdapat pengaruh antara status gizi dengan prestasi belajar di SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riska Syatyawati (2013) menyatakan ada pengaruh status gizi berdasarkan IMT/U dengan prestasi belajar anak sekolah dasar.

Lebih jelasnya status gizi hingga prestasi belajar rendah dimulai dari anak dengan status gizi rendah yang disebabkan kurang asupan makanan. Gizi yang tidak tercukupi akan mengalami gangguan perkembangan fisik secara menyeluruh termasuk perkembangan otak, sehingga anak tidak konsentrasi dalam belajar dan daya ingat rendah sehingga prestasi belajarpun rendah (Almatsier, 2010).

## SIMPULAN

1. Persentase AKG energi maupun protein yang dimiliki siswa SDN 04 Mootilango Kabupaten Gorontalo termasuk pada kategori baik yaitu 58,6% AKG energi dan 65,5% AKG protein.
2. Status gizi pada siswa di SDN 04 Mootilango masih tergolong pada kategori normal yaitu 20 orang atau 69 %

3. Prestasi belajar siswa di SDN 04 Mootilango masuk dalam kategori tuntas sebanyak 21 orang atau 72,4 %
4. Asupan energi dan protein berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN 04 Mootilango.
5. Status gizi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN 04 Mootilango.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier S. 2010. *Prinsip Dasar IlmuGizi*. Edisi kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Choi, E.S., *et al.* 2008. A Study on Nutrition Knowledge, and Dietary Behavior of Elementary School Children in Seoul. *Nutrition Research and Practice*, 2(4): 308-316
- Depkes, RI. 2014. *Laporan nasional riset kesehatan dasar tahun 2013*. <http://www.litbang.depkes.go.id/>
- Hanum, A, W. 2013. *Hubungan Makan Pagi dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi dengan Daya Konsentrasi Siswa Sekolah Dasar*. Volume 1, No.9, 2013. Online 1 Mei 2015. <http://journal.unair.ac.id/download-fullabstrak-6823.html>
- Hardinsyah. 2007. *Inovasi Gizi dan Pengembangan Modal Sosial Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia dan Pengentasan Kemiskinan*. IPB. Bogor
- Khomsan, A. 2012. *Ekologi Masalah Gizi Pangan dan Kemiskinan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Listiyorini, D. 2011. *Hubungan Zat Gizi Makro dengan Prestasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar*. volume 2, No.4, 2011. Online 1 Mei 2015. <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-2981-BABV.pdf>.
- Supriasa, N. 2014. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran (EGC).
- Syah, M. 2010 *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syatyawati, R. 2013. *Hubungan antara Status Gizi dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kebumen*. Volume 1, No.3, 2013. [http://eprints.ums.ac.id/24354/12/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/24354/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)